

ANALISIS USAHA MANISAN TOMAT “KURMAT” DI DESA BADES KECAMATAN PASIRIAN KABUPATEN LUMAJANG

Vivin Hasbiyah

Program Studi Manajemen Agribisnis

Jurusan Manajemen Agribisnis

Email : vivinhasbiyah61@gmail.com

ABSTRAK

Tomat adalah salah satu jenis sayuran yang tidak bertahan lama dan mudah rusak, maka perlu dilakukan diversifikasi pengolahan tomat menjadi produk manisan. Manisan tomat merupakan jenis makanan dengan menggunakan bahan dasar tomat yang diolah menjadi manisan yang melalui proses perendaman dengan menggunakan kapur sirih dan menambahkan gula serta garam dalam proses perebusan agar menciptakan cita rasa yang lezat. Tujuan melaksanakan tugas akhir ini yaitu melakukan proses produksi, melakukan analisis usaha, dan melaksanakan bauran pemasaran manisan tomat “kurmat”. Proses produksi dilakukan sebanyak 5 kali, dimulai dari tanggal 01 Februari sampai dengan 31 Mei 2022 di Desa Bades Kecamatan Pasirian Kabupaten Lumajang. Jumlah bahan baku per produksi yaitu 5 kg tomat segar dan menghasilkan 25 kemasan dengan berat bersih 100 gram. Metode analisis yang digunakan yaitu BEP, R/C Ratio dan ROI. Hasil BEP (produksi) diperoleh sebesar 20,22 kemasan dengan total produksi sebesar 25 kemasan, BEP (harga) diperoleh sebesar Rp. 5.664,- per kemasan dengan harga jual Rp. 7.000,- per kemasan, R/C Ratio sebesar 1,23 dan ROI sebesar 4,90%. Berdasarkan analisis kelayakan usaha diatas dapat diartikan bahwa usaha manisan tomat “kurmat” ini layak untuk diusahakan atau usaha tersebut menguntungkan. Pemasaran produk manisan tomat “kurmat” menggunakan bauran pemasaran yaitu produk (*product*), harga (*price*), distribusi (*place*), promosi (*promotion*). Pemasaran produk manisan tomat “kurmat” menggunakan saluran pemasaran secara langsung dari produsen ke konsumen. Promosi dilakukan dengan penjualan pribadi (*personal selling*) dan promosi menggunakan media sosial seperti *whatsApp* dan *intagram*.

Kata Kunci: *BEP, R/C Ratio, ROI, Manisan Tomat*